

**HUBUNGAN LINGKUNGAN DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA
KELAS VIII DI SMPN 43 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FAJRI ALFALLAH
17020118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

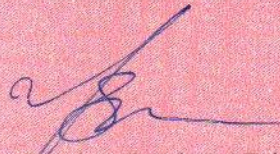
**HUBUNGAN LINGKUNGAN DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA
KELAS VIII DI SMPN 43 PADANG**

Nama : Fajri Alfallah
NIM : 17020118/2017
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023

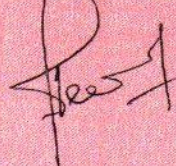
Disetujui untuk ujian:

Pembimbing



Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712 200501 2 004

Menyetujui
a.n Kepala Departemen Seni Rupa
Sekretaris



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn.
NIP. 19830201 200912 2 001



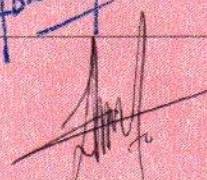
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

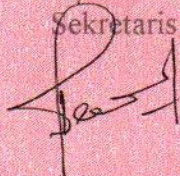
Judul : Hubungan Lingkungan dengan Hasil Belajar Seni Rupa
Kelas VIII di SMPN 43 Padang
Nama : Fajri Alfallah
NIM : 17020118/2017
Pogram Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023

Tim penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
Ketua	: Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. NIP. 19790712 200501 2 004	1. 
Anggota	: 1. Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn. NIP. 19830201 200912 2 001	2. 
Anggota	: 2. Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd. NIP. 19860131 201903 1 007	3. 

Menyetujui
a n Kepala Departemen Seni Rupa
Sekretaris



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn.
NIP. 19830201 200912 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya berupa tugas akhir skripsi dengan judul “**Hubungan Lingkungan dengan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMP Negeri 43 Padang**”, adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam baskah dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan didaftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2023
Pembuat pernyataan



FAJRI ALFALLAH
17020118

ABSTRAK

Fajri Alfallah, 2023. “Hubungan Lingkungan dengan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMP Negeri 43 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Departemen Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar hubungan lingkungan dengan hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 43 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu sebanyak 69 orang. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar seni rupa kelas VIII. Variabel independent dalam penelitian ini adalah lingkungan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji t yaitu t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,56 > 1,67$. Berdasarkan hasil kuesioner lingkungan keluarga siswa SMP Negeri 43 Padang sangat baik. Orang tua menanamkan disiplin belajar, memberikan perhatian dan pengawasan. Relasi, fasilitas, dan kondisi ekonomi keluarga juga sangat baik. Pada lingkungan sekolah, hubungan siswa dengan siswa serta guru sangat baik. Selain itu metode pembelajaran dan fasilitas sekolah juga sangat memadai. Pada lingkungan masyarakat, siswa berperan aktif dan senang melakukan kegiatan di masyarakat dan bermanfaat bagi kegiatan di sekolah. Selain itu, Lingkungan tempat tinggal siswa suka bergotong royong dan suka bermusyawarah mufakat jika membuat keputusan berkenaan dengan masyarakat. Lingkungan tempat tinggalnya saling membantu ketika ada tetangga yang kesulitan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Lingkungan dengan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII SMP N 43 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing, (2) Bapak Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku dosen penguji I, (3) Bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji II, (4) orang tua, keluarga serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2023

Fajri Alfallah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Lingkungan Belajar	9
2. Hasil Belajar	17
3. Masa Perkembangan Seni Rupa Anak	20
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel dan Defisini Operasional Variabel Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Uji Analisis Data	47
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil	2
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII di SMPN 43 Padang	27
Tabel 3. Sampel Penelitian	28
Tabel 4. Alternatif Jawaban Responden	32
Tabel 5. Indikator Pengembangan Angket Penelitian	32
Tabel 6. Interpretasi Tingkat Kesukaran	35
Tabel 7. Interpretasi Daya Pembeda	36
Tabel 8. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel	37
Tabel 9. Data Lingkungan dan Hasil Belajar	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Lingkungan.....	43
Tabel 11. Tingkat Pencapaian Responden Tiap Indikator	44
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	45
Tabel 13. Uji Normalitas Variabel X	48
Tabel 14. Uji Normalitas Variabel Y	48
Tabel 15. Uji Heterokedastisitas Data	49
Tabel 16. Uji Linearitas Data	50
Tabel 17. Uji Hipotesis	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kuesioner Lingkungan	62
Lampiran 2. Data Hasil Angket dan Persentase	63
Lampiran 3. Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas VIII	64
Lampiran 4. Kisi-kisi Lingkungan	67
Lampiran 5. Lembar Angket/Kuesioner	68
Lampiran 6. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas	73
Lampiran 7. Hubungan Lingkungan dan Hasil Belajar	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah usaha secara sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU no. 20 tahun 2003). Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No. 2 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu tahapan kegiatan yang bertujuan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam memperoleh pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya yang bersifat kelembagaan. Siswa adalah subjek dalam pendidikan, maka harus dibimbing dan diarahkan agar bisa mengembangkan bakat dan kualitas serta berakhlak mulia dengan cara

meningkatkan hasil belajar. Hal ini tidak terkecuali pada pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 43 Padang.

Hasil pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 43 Padang juga mengacu pada berbagai aspek perkembangan. Hasil belajar seni rupa yang ditunjukkan oleh nilai perolehan masing-masing siswa ketika siswa telah mengikuti proses pembelajaran. Nilai tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai tengah semester, dan nilai akhir semester atau nilai kenaikan kelas pada mata pelajaran Seni Rupa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 43 Padang diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan selama proses pembelajaran. Mata pelajaran Seni Rupa menerapkan KKM yaitu 80. Siswa dituntut untuk bekerja keras dalam mencapai KKM tersebut dan tentunya perlu adanya dukungan dari guru yang melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru harus mampu untuk memaksimalkan semua kompetensi yang dimiliki siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun nilai ujian mid siswa selama proses pembelajaran daring semester 1 tahun 2022/2023 di SMPN 43 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2022 / 2023

No	Kelas	Jumlah (Siswa)	Rata-rata	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	VIII.A	30	56,93	3	27
2	VIII.B	28	50,07	0	28
3	VIII.C	25	43,76	1	24
				4	83

Sumber : SMP Negeri 43 Padang tahun 2021.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa untuk mata pelajaran Seni Rupa pada saat Ujian Tengah Semester ganjil sebesar 4 orang siswa (4,82%). Hal ini berarti, masih ada sebesar 95,18% orang siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran seni rupa di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Rendahnya hasil belajar siswa juga terlihat dari nilai tugas yang diperoleh siswa juga rendah, masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Menurut Slameto (2015): “Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor jasmaniah, kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa terdiri atas hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat”.

Dalam pencapaian hasil belajar, faktor lingkungan memiliki kontribusi yang besar. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung dapat memberikan semangat siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, khususnya dalam menggambar yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran seni rupa. Sebaliknya, apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung tentu semangat belajar berkurang dan hasil belajarnya akan menurun. Lingkungan yang bersih, nyaman, kondusif memudahkan siswa menyerap informasi pembelajaran dari guru.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang diperoleh siswa. Disebut demikian karena sebelum mengenal lingkungan

yang lain, siswa lebih dahulu berada di lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam proses kegiatan belajar sangat dibutuhkan siswa agar dapat mencapai keberhasilan, indikator lingkungan keluarga dapat dilihat dari segala sesuatu yang ada dan terjadi dalam keluarga.

Lingkungan yang lainnya yaitu sekolah dan masyarakat. Lingkungan sekolah membawa pengaruh bagi kelangsungan belajar siswa. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan sebagainya, semua ini turut memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Sementara itu, lingkungan masyarakat berkaitan dengan teman bergaul dan kegiatan yang ada dalam masyarakat di daerah yang dihuni oleh siswa tersebut. Di lingkungan masyarakat, siswa lebih sering berinteraksi dengan teman-teman sebayanya bahkan ada yang lebih tua. Sehingga, orang tua harus hati-hati dalam menjaga pergaulan anaknya, karena anak lebih mudah terpengaruh oleh teman-temannya. Lingkungan masyarakat memiliki kontribusi yang besar dalam keberhasilan belajar siswa karena sebagian besar waktu siswa berada di lingkungan masyarakat.

Pengamatan awal mengindikasikan temuan hasil belajar siswa yang rendah. Diketahui bahwa siswa tidak belajar secara efektif di rumah sehingga ketika siswa di sekolah mereka tidak perhatian pada teori yang disampaikan oleh guru. Meskipun teori belajar yang disampaikan oleh guru telah direncanakan dengan baik.

Adapun permasalahan lingkungan siswa di SMPN 43 Padang peneliti temukan yaitu permasalahan di lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya baik di sekolah maupun di rumah dalam membimbing terhadap aktivitas belajar anak. Hal ini di sebabkan sebagian besar siswa orang tuanya sibuk bekerja dan orang tua jarang mengingatkan siswa mengulangi materi belajar sekolah di rumah. Orang tua juga mempercayakan pendidikan sepenuhnya kepada sekolah dikarenakan orang tua memiliki kesibukan.

Di lingkungan sekolah relasi guru dengan siswa terlalu bebas sehingga terkadang membuat siswa kurang menghormati guru dan berbicara kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, siswa dengan siswa masih kurang baik dimana masih terjadi pertengkaran yang diakibatkan saling mengejek yang menyebabkan terjadinya konflik antar siswa, dan alat pelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran terutama menggambar masih kurang. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan masyarakat dimana kebiasaan-kebiasaan gaya bicara yang cenderung kasar akibat salah dalam bergaul. Perkataan kasar ini terbawa ke lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, siswa bermain *gadget* hingga lupa waktu, salah memilih teman bergaul, kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan yang ada di masyarakat dan sebagainya.

Adapun alasan memilih SMP Negeri 43 Padang menjadi tempat penelitian adalah karena judul ini belum pernah diteliti sebelumnya di sekolah ini. Selain itu, di SMP Negeri 43 Padang rata-rata menggunakan seni rupa sebagai pembelajaran seni budayanya.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang yang dengan usia 14-15 tahun. Pada usia 14-15 tahun, anak sudah mampu berpikir kritis dan kreatif. Anak sudah mampu berpikir abstrak serta kesadaran sosial semakin berkembang. Anak juga memiliki perasaan dan emosi yang sangat peka sehingga tidak stabil. Pertumbuhan dan perkembangan anak inilah yang dapat berpengaruh terhadap kreativitas anak dalam menciptakan dan menilai karya seni.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengupas lebih lanjut tentang : "**Hubungan Lingkungan Dengan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMPN 43 Padang**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yakni:

1. Nilai hasil belajar seni rupa siswa kelas VIII masih di bawah KKM.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak.
3. Lingkungan belajar yang kurang mendorong semangat belajar siswa.
4. Terjadi kegaduhan (konflik) antar siswa.
5. Adanya pengaruh negatif dari lingkungan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar lebih terarah penelitian ini dibatasi pada hubungan lingkungan dengan hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 43 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana hubungan lingkungan dengan hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 43 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar hubungan lingkungan dengan hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 43 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai masukan supaya siswa dapat memanfaatkan lingkungan dengan optimal dan meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Masukan bagi guru dalam mengelola dan meningkatkan hasil belajar mengajar serta mutu pengajaran yang berkaitan dengan lingkungan maka guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Skripsi ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah bersangkutan yang berkaitan dengan lingkungan dan hasil belajar mata pelajaran seni rupa dasar siswa kelas VIII.

4. Bagi masyarakat

Masukan bagi masyarakat agar menciptakan lingkungan masyarakat yang mendorong semangat siswa dan menjaga keharmonisan antar masyarakat.